

Abstrak

Sulaiha Nur Islamy, 2020. “Kajian Perilaku Ketergantungan Penerima Program Keluarga Harapan (Pkh) Perspektif QS. An-Nahl Ayat 53-55 (Studi Di Desa Krampon Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang)”. Tesis, Program Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Trunojoyo Madura, Pembimbing(I) Dr. Sutikno, S.E., M.E, Pembimbing (II) Dr. Abdur Rohman, S.Ag., M.E.I.

Kata Kunci: Program Keluarga Harapan, Ketergantungan, Kemiskinan

Islam adalah salah satu agama yang memperhatikan kesejahteraan umatnya, dalam mewujudkan kesejahteraan Islam telah menunjuk seorang pemimpin yang harus bertanggung jawab untuk kesejahteraan rakyatnya. Di Indonesia kewajiban pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan sudah dilaksanakan berdasarkan pasal 1 ayat (9) UU No.11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial. Salah satu program khusus yang dikeluarkan dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan adalah Program Keluarga Harapan (PKH) dan RASKIN. Dalam hal mengakses bantuan ini salah satu perilaku yang kerap terjadi di masyarakat yaitu terlalu mengharapkan bantuan yang diberikan oleh pemerintah. Perilaku seperti ini sangat membahayakan karena mendekatkan kepada kekufuran serta mendekatkan pada kemiskinan yang sesungguhnya. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Perilaku ketergantungan penerima pkh berdasarkan pandangan al-Qur`an yang terjadi di desa Krampon.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif naratif dengan menggabungkan field research dan library research yang bertujuan untuk mengkaji perilaku ketergantungan yang terjadi di masyarakat dan menurut al-Qur`an. Adapun dalam pengambilan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian dilanjutkan dengan menggunakan pendekatan ilmu tafsir sehingga analisis yang dipakai sesuai dengan kaidah tafsir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dalam prakteknya peneliti menemukan beberapa faktor penyebab terjadinya perilaku ketergantungan terhadap bantuan PKH diantaranya; menyatakan PKH merupakan bantuan dari negara, tidak mempunyai pekerjaan dan tidak berpenghasilan, tidak mau bekerja, sangat mengharapkan bantuan serta meminta dilebihkan nominal bantuan. Faktor tersebut merepresentasikan perilaku ketergantungan yang terdapat dalam surat an-Nahl ayat 53-55. kolerasi antara ayat tersebut dengan faktor yang terjadi di masyarakat memperoleh pemahaman yang utuh tentang perilaku ketergantungan itu sendiri. Dalam penafsirannya, jika perilaku tersebut dilakukan secara terus menerus, maka akibat yang akan didapat bukan hanya terhadap individu tetapi juga kelompok. Dimana tujuan utama negara memberikan bantuan dalam rangka mengentaskan kemiskinan akan bergeser arahnya, menghadapkan pada kekufuran yang sesungguhnya dan akan tetap berada lingkaran kemiskinan.

Abstract

Sulaiha Nur Islamy, 2020. . “Kajian Perilaku Ketergantungan Penerima Program Keluarga Harapan (Pkh) Perspektif Qs. An-Nahl Ayat 53-55 (Study in Krampon Village, Torjun District, Sampang Regency) ”. Thesis, Graduate School of Sharia Economics Program, University of Trunojoyo Madura, Advisor (I) Dr. Sutikno, SE, ME, Advisor (II) Dr. Abdur Rohman, S.Ag., M.E.I

Keywords: Family Hope Program, Dependency, Poverty

Islam is one of the religions that pay attention to the welfare of its people, in realizing the welfare of Islam has appointed a leader who must be responsible for the welfare of his people. In Indonesia, the government's obligation to eradicate poverty has been implemented based on article 1 paragraph (9) of Law No.11 of 2009 on social welfare. One of the special programs issued in order to accelerate poverty reduction is the Kelurga Harapan (PKH) and RASKIN Programs. In terms of accessing this assistance, one of the behaviors that often occur in the community is to expect too much assistance provided by the government. This kind of behavior is very dangerous because it draws closer to unbelief and draws closer to real poverty. Therefore, this research aims to examine the dependency behavior of pkh recipients based on the view of the Qur'an that occurred in krampon village.

This research is a descriptive qualitative research narrative by combining field research and library research that aims to examine the behavior of dependency that occurs in society and according to the Qur'an. As for data collection, researchers use observation methods, interviews and documentation, then continued by using the interpretation science approach so that the analysis used in accordance with the rules of interpretation.

The results showed that, in practice, researchers found several factors that cause dependence behavior on PKH assistance, among others; stated that PKH is a state aid, has no job and no income, does not want to work, is hoping for assistance and asking for more nominal assistance. This factor represents the dependency behavior contained in surah an-Nahl verses 53-55. the collegiateness between the verse and the factors that occur in society gain a complete understanding of the behavior of dependency itself. In his interpretation, if the behavior is carried out continuously, then the consequences will be obtained not only to the individual but also the group. Where the main goal of the state to provide assistance in order to alleviate poverty will shift its direction, facing the real infidelity and will remain in the circle of poverty.

